

EVALUASI PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2015-2019

Oleh : Elvan Sitorus, Rihandoyo

Departemen Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Jalan Profesor Haji Soedarto, Sarjana Hukum Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman : [http// www.fisip.undip.ac.id](http://www.fisip.undip.ac.id) email fisip@undip.ac.id

ABSTRAKSI

Evaluasi penyusunan rencana strategis adalah suatu langkah untuk membandingkan penyusunan sebuah renstra yang seharusnya dengan yang sudah terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses penyusunan rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Diponegoro dan kendala-kendala yang dihadapi dalam penyusunannya. Peneliti menganalisis proses penyusunan rencana strategis dan kendalanya melalui 4 tahapan yaitu tahap bersiap-siap, tahap penyusunan, tahap penilaian dan tahap penetapan. Hasil penelitian Evaluasi Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Diponegoro Tahun 2015-2019 ini masih menemui kendala pada beberapa tahap penyusunannya. Pada aspek sumber daya harus ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya. Koordinasi antar para pelaksana penyusunan renstra belum terjalin dengan baik. Data yang ada juga belum akurat dan tidak diperbarui.

Kata Kunci : *Rencana Strategis, Evaluasi Perencanaan, Penyusunan Rencana Strategis, Tahap-tahap penyusunan rencana strategis*

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Organisasi adalah bentuk formal dari sekelompok manusia dengan tujuan individualnya masing-masing (gaji, kepuasan kerja, dll) yang bekerjasama dalam suatu proses tertentu untuk mencapai tujuan bersama (tujuan organisasi). Penetapan perencanaan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan sebuah organisasi yang direalisasikan melalui beberapa program ataupun kinerja, tak terkecuali pencapaian program-program Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang ditentukan oleh sebuah perencanaan yang matang, dalam hal ini rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Penyusunan rencana strategis dari organisasi adalah langkah awal bagi setiap organisasi di dalam pencapaian tujuannya. Tujuan dari perencanaan strategi itu sendiri antara lain agar organisasi siap dalam menghadapi hambatan atau tantangan dan kesempatan yang bisa terjadi setiap waktu. Akan tetapi, untuk mengetahui strategi dan efektivitasnya adalah pekerjaan yang sulit dan tugas yang berat bagi para pimpinan organisasi. Tugas tersebut memerlukan pertimbangan-pertimbangan (judgments)

manajemen untuk dapat meningkatkan kemampuan dan hasil-hasil perusahaan.

Didalam mempelajari strategi organisasi perlu diketahui arti penting dan manfaat strategi organisasi, antara lain :

1. Strategi merupakan cara untuk mengantisipasi masalah-masalah dan kesempatan-kesempatan masa depan pada kondisi perusahaan yang berubah dengan cepat.
2. Strategi dapat memberikan tujuan dan arah perusahaan di masa depan dengan jelas kepada semua karyawan. Dengan tujuan dan arah masa depan yang jelas, bermanfaat pada semua karyawan untuk :
 - a. Mengetahui apa yang diharapkan dari para karyawan dan kemana arah tujuan perusahaan
 - b. Dapat mengurangi konflik yang timbul karena strategi yang efektif mengarahkan pada karyawan untuk mengikutinya.
 - c. Memberikan semangat atau dorongan pada karyawan dan manajemen dalam mencapai tujuan.
 - d. Menjamin adanya dasar pengendalian manajemen dan evaluasi.

- e. Menjamin para eksekutif puncak mempunyai kesatuan opini atas masalah strategi dan tindakan - tindakan.
3. Pada saat ini, banyak strategi dipraktikkan di dalam industri karena membuat tugas para eksekutif puncak menjadi lebih mudah dan kurang beresiko.
4. Strategi adalah kacamata yang bermanfaat untuk memonitor apa yang dikerjakan dan terjadi di dalam perusahaan, dapat memberikan sumbangan terhadap kesuksesan perusahaan atau justru mengarah ke kegagalan.
5. Memberikan informasi kepada manajemen puncak di dalam merumuskan tujuan akhir dari perusahaan dengan memperhatikan etika masyarakat dan lingkungannya.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dapat membantu praktek-praktek manajer.
7. Perusahaan yang menyusun strategi lebih efektif dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menyusun strategi.

Menurut Bryson (2004: 67-70) sebelum menyusun renstra harus terlebih

dahulu ada kesepakatan awal. Kesepakatan itu sendiri harus mencakup maksud upaya perencanaan; langkah-langkah yang dilalui dalam proses; bentuk dan jadwal pembuatan laporan; peran, fungsi dan keanggotaan suatu kelompok atau komite yang berwenang mengawasi upaya tersebut; peran, fungsi dan keanggotaan tim perencanaan strategis; dan komitmen sumber daya yang diperlukan bagi keberhasilan upaya perencanaan strategis. Agenda kerja yang kurang jelas, komitmen sumber daya yang belum bulat serta kurang berperannya tim dan pengawas dalam proses penyusunan renstra merupakan beberapa faktor yang membuat ketidakrelevansian hasil dari sebuah rencana strategis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Berangkat dari masalah-masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK DI UNIVERSITAS DIPONEGORO”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana proses penyusunan rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro?

2. Apa kendala yang dihadapi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro di dalam penyusunan rencana strategisnya ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui proses-proses penyusunan rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro sepenuhnya.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala serta upaya menghadapi kendala yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro dalam penyusunan rencana strategisnya.

D. KERANGKA TEORI

1. Administrasi Publik

Menurut Felix A. Nigro dan L. Loyd G. Nigro dalam buku Teori Administrasi Publik (Harbani Pasolong, 2007: 8) mendefinisikan administrasi publik adalah :

1. Suatu kerja sama kelompok dalam lingkungan pemerintahan.
2. Administrasi publik meliputi tiga cabang pemerintahan: eksekutif, legislatif dan serta hubungan diantara mereka.
3. Administrasi publik mempunyai peranan penting dalam perumusan kebijakan

pemerintah, dan karenanya merupakan sebagian dari proses politik.

4. Administrasi publik sangat arat berkaitan dengan berbagai macam kelompok swasta dan perorangan dalam menyajikan pelayanan kepada masyarakat.
5. Administrasi publik dalam beberapa hal berbeda pada penempatan pengertian dengan administrasi perorangan.

Pendapat lain muncul dari Nicholas Henry dalam buku Teori Administrasi Publik (Harbani Pasolong, 2007: 8) mendefinisikan administrasi publik adalah suatu kombinasi yang kompleks antara teori dan praktik, dengan tujuan mempromosikan pemahaman terhadap pemerintah dalam hubungannya dengan masyarakat yang diperintah, dan juga mendorong kebijakan publik agar lebih responsif terhadap kebutuhan sosial. Administrasi publik berusaha melembagakan prakti-praktik manajemen agar sesuai dengan nilai efektivitas, efisiensi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat secara lebih baik.

2. Manajemen Publik

Pada dasarnya manajemen publik, yaitu manajemen instansi pemerintah. Overman (dalam Keban, 2004:85) mendefinisikan manajemen publik adalah

suatu studi interdisipliner dari aspek-aspek umum organisasi, dan merupakan gabungan antara fungsi manajemen *planning*, *organizing* dan *controlling* satu sisi, dengan sumber daya manusia, keungan, fisik, informasi dan politik di sisi lain.

Wilson meletakkan empat prinsip-prinsip dasar bagi studi administrasti publik yang mewarnai manajemen publik sampai sekarang yaitu (1) pemerintah sebagai setting utama organisasi, (2) fungsi eksekutif sebagai fokus utama, (3) pencarian prinsip-prinsip dan teknik manajemen yang lebih efektif sebagai kunci pengembangan kompetensi administrasi, (4) metode perbandingan sebagai suatu metode studi pengembangan bidang administrasi publik. (dalam Keban, 2004:85-86)

3. Langkah-langkah Evaluasi

Evaluasi merupakan perbandingan apa yang seharusnya dilaksanakan dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Di dalam hal ini evaluasi yang dilakukan adalah hanya pada penyusunan perncanaan renstra. maka dari itu hal-hal yang perlu dibandingkan adalah tata cara penyusunan renstra yang ada dengan tata cara proses penyusunan renstra yang sudah dilakukan. Berdasarkan teori yang diterapkan Bryson, Allison Kaye dan T. Hani Handoko yang

telah digabungkan dalam langkah-langkah evaluasi penyusunan renstra program agar lebih efektif dan efisien yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Persiapan penyajian data melalui identifikasi masalah melalui analisis atau *review* dari dokumen sebelumnya.
- b. Persiapan tim penyusunan Renstra
- c. Penyusunan tujuan serta pelayanan organisasi dengan identifikasi informasi yang harus dikumpulkan utnuk membantu membuat keputusan.

2. Tahap Penyusunan

- a. Eksistensi organisasi dan apa yang ingin dicapai.
- b. Meninjau data yang lebih objektif seperti laporan pemerintah atau laporan lain tentang proyeksi permintaan akan jasa, kebutuhan klien yang terdokumentasi dan perubahan dalam paduan klien, analisis sensus dan statistik publik lain, kecenderungan keuangan selama beberapa tahun terakhir, dan seterusnya.
- c. Pengolahan data dan informasi yang telah diperoleh dengan menanalisis

dari gambaran umum pelayanan, menentukan visi misi, merumuskan tujuan, merumuskan isu-isu strategis, perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja.

- d. Menentukan bagaimana kekuatan dan kelemahan organisasi itu berkaitan dengan peluang dan ancamannya dan bagaimana percaturan itu mempengaruhi pendekatan strategis atas setiap masalah kritis.
- e. Mengembangkan dan mengevaluasi berbagai pendekatan strategis yang mungkin atas setiap masalah kritis.

3. Tahap Penilaian

- a. Mempersatukan kepingan-kepingan itu menjadi satu dokumen yang utuh.
- b. Menjawab pertanyaan-pertanyaan utama tentang prioritas dan arah secara cukup mendetail agar berfungsi sebagai pedoman untuk para anggota organisasi.
- c. Deskripsi ringkas tentang ke mana arah organisasi, bagaimana ia sampai kesana, dan mengapa organisasi perlu menempuh jalan itu, ide-ide yang secara luas didukung oleh staf dan dewan organisasi.

- d. Penyelarasan dengan dokumen perencanaan lainnya yang terkait

4. Tahap Penetapan

- a. Prosuder dalam pengesahan Renstra
- b. Keterlibatan badan atau pihak lain dalam pengesahan Renstra
- c. Menyusunan sistematika, format dan teknik terhadap penekan prioritasnya yang bersifat sederhana, mudah dimengerti dan sesuai kapasitas organisasi.

E. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan penelitian di Universitas Diponegoro, yang difokuskan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Informan dalam penelitian ini adalah Ketua Tim rencana strategis FISIP Undip, Dekan Fisip Undip dan Sekretaris Tim rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan berbagai teknik, baik observasi, wawancara dilapangan maupun dokumentasi. Setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan, maka data tersebut dianalisis menggunakan

teknik analisis deskriptif kualitatif yang kemudian akan ditarik kesimpulan menggunakan penarikan kesimpulan secara induktif. Data yang didapatkan oleh peneliti diperoleh dari informan di lapangan melalui proses wawancara interaktif dan terus menerus sampai data yang dibutuhkan benar benar didapatkan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan.

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

1. Tahap Bersiap-siap

a) Pembentukan Tim Renstra

Sebelum memulai penyusunan renstra harus dibuat terlebih dahulu tim renstra. Pembentukan tim renstra dipilih langsung oleh ketua renstra yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Dekan. Anggota tim terdiri dari perwakilan masing-masing prodi/jurusan agar setiap kendala yang ada dari prodi/jurusan tersebut dapat ditampung dan dijadikan data sehingga akan diberikan program dan penyelesaian kendala yang efektif dan efisien. Sumber daya manusia yang

bertugas menyusun dan merancang rencana strategi harus memiliki ahli dan pengalaman di bidang tersebut.

b) Penyajian Data

Penyajian data yang ada pada FISIP harus disesuaikan terlebih dahulu dengan data yang dibutuhkan oleh universitas yang merupakan acuan utama dalam menyusun renstra setiap fakultas. Secara singkatnya adalah apa yang dikehendaki oleh univertitas agar lebih dekat dengan visinya harus diikuti oleh semua fakultas dibidangnya masing-masing.

2. Tahap Penyusunan

a) Prioritas-prioritas

FISIP dalam menentukan prioritasnya tergantung dari isu strategi yang dibuat oleh universitas. Fakultas akan meneruskannya dan disesuaikan dengan fakultas di bidangnya masing-masing. Karena apa yang menjadi prioritas Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan universitas akan diturunkan menjadi prioritas fakultas.

b) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan FISIP itu adalah dengan *bottom-up*. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui bawahan kemudian akan diproses lebih lanjut setelah masuk ke dalam pembahasan tim renstra. Ruang lingkup FISIP yang kecil memudahkan tim renstra dalam melakukan pengumpulan data dikarenakan jangkauan yang dekat dan proses yang mudah.

c) Perumusan Isu Strategis

Pemunculan isu strategi di tingkat FISIP harus mengikuti isu-isu strategi ditingkat universitas. Oleh karena itu, setiap langkah yang diambil FISIP tergantung arahan dari atas atau dengan kata lain Undip. Selanjutnya, fakultas akan menyesuaikan dengan permasalahan yang ada pada FISIP Undip.

d) Menentukan Program

Didalam menentukan program-program FISIP tidak lepas dari kebijakan universitas. Dimana program yang paling mendekati program universitas dan efektif serta selaras dengan FISIP merupakan cara menentukan

program yang digunakan FISIP dalam menyusun renstranya..

e) Menentukan Indikator Kinerja Indikator Kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik itu berasal dan harus disamakan dengan IKU (Indikator Kinerja Undip) universitas. Jumlah 102 IKU itu dianggap oleh orang-orang terlalu banyak. Selain itu, IKU juga mempunyai hierarkinya, artinya tidak semua IKU bisa dieksekusi melainkan melihat dari IKU tertentu yang diprioritaskan.

3. Tahap Penilaian

a) Analisis Lingkungan

Analisis yang dipakai oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Undip dalam menyusun sebuah renstra adalah cenderung menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*). Selain itu, analisis yang kemungkinan dipakai adalah

analisis *scanning* lingkungan, *scoring* dan statistik.

b) Penyelarasan Kebutuhan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro melakukan penyesuaian renstra artinya setelah menerima visi dari universitas, FISIP masih menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada di FISIP. Hal ini dilakukan agar target yang dibuat oleh FISIP untuk universitas lebih realistis dan meningkatkan keberhasilan pada saat implementasinya.

4. Tahap Penetapan

Orang yang terlibat dalam pengesahan renstra adalah penggung jawab dari setiap SK yang ada selama proses penyusunan renstra. Selain itu, SENAT juga ikut mengambil bagian dalam pengesahan tersebut.

B. Kendala-Kendala dalam Proses Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

1. Data

Data yang ada pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro yang diperoleh masih berdasarkan pengalaman pribadi pegawainya (subjektif) dan berdasarkan data umum bukan data yang lebih spesifik. Sehingga ketika ditanya spesifikasi data tertentu atau keaslian data tertentu pegawai pun tidak bisa membuktikannya dikarenakan tidak ada bukti tertulis yang mendukung data tersebut. Selain pada kurang akuratnya data yang diperoleh, FISIP juga mengalami kendala pada pengumpulan data. Data yang banyak membutuhkan waktu yang lebih banyak agar bisa diolah menjadi sebuah renstra. Sehingga dibutuhkan agenda kerja yang lebih lama dalam proses penyusunan renstra tersebut.

2. Sumber Daya Manusia

Apa yang terjadi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro adalah masih sedikitnya kemampuan yang mumpuni yang ada pada SDM (sumber daya manusia) tim renstra FISIP. Hanya ada sebagian kecil dari tim renstra yang mampu memilikir kemampuan sebagai SDM yang dibutuhkan oleh penyusunan renstra.

Kurangnya SDM yang berkompeten juga akan mengurangi kualitas dari kegiatan yang dilakukan SDM tersebut. Tidak hanya pada penyusunan saja, pada implementasinya juga dibutuhkan SDM yang berkompeten dan ahli dibidangnya masing-masing. Bila tidak demikian maka program dan kegiatan akan tidak selaras dengan renstra dan apa yang dicita-citakan oleh FISIP yang terangkum dalam renstra tersebut akan jauh dari harapan. Memiliki SDM yang berkompeten dengan penempatan yang tepat yang relevan dengan bidangnya akan menunjang kemajuan dari sebuah organisasi, hal itu lah yang perlu dikemas oleh setiap organisasi tentunya.

3. Koordinasi

Permasalahannya adalah kurangnya waktu dari tim untuk menjalin komunikasi dan koordinasi. Sehingga untuk saling berkoordinasi dibutuhkan waktu yang tepat agar semua anggota tim bisa meluangkan waktunya. Hal ini bisa saja mengakibatkan renstra yang dibuat tidak begitu efektif dan efisien dalam

organisasi. Koordinasi yang baik dan rutin antar tim akan menciptakan keadaan dimana masing-masing anggota dari tim lebih memahami dan mengerti apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam tim tersebut.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Pada proses penyusunan rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang mengacu pada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia memiliki beberapa tahap diantaranya : tahap bersiap-siap, tahap penyusunan, tahap penilaian dan tahap penetapan.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh tim penyusun renstra dalam menyusun rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ada 3 yang menjadi penghambatnya yaitu masalah keakuratan data, kemampuan sumber daya manusia yang ada pada tim renstra dan FISIP itu sendiri dan masalah koordinasi.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dengan memperhatikan proses penyusunan rencana strategis pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, peneliti memberikan rekomendasi antara lain:

1. Tahap Bersiap-siap

Pembentukan dari tim renstra dipilih berdasarkan kemampuannya dalam membuat renstra. Apabila di dalam tim hanya beberapa yang berkemampuan membuat renstra sebaiknya yang belum paham mengenai penyusunan renstra diberikan pelatihan atau pun pengalaman terdahulu agar lebih paham akan peran dan fungsinya didalam sebuah tim renstra.

2. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini yang menjadi kendalanya adalah data. Data yang ada tidak akurat dan belum *up to date*. Oleh karena itu, setiap data yang baru sebaiknya langsung di data dan dibuat menjadi sebuah dokumen, agar keaslian dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

Koordinasi yang kurang baik juga terjadi dalam proses penyusunan renstra FISIP Undip. Dibutuhkan kecakapan pimpinan dan manajemen waktu yang baik dari setiap orang dalam tim agar lebih memfokuskan penyusunan renstra yang baik dan layak pakai.

3. Tahap Penilaian

Perlu ketelitian yang baik dari setiap anggota tim untuk memastikan renstra yang telah dikaji sudah sesuai dengan harapan fakultas dan universitas. Peran dari *stakeholder* juga sangat diperlukan karena yang lebih memahami apa yang menjadi tujuannya. Kesalahan yang bisa terjadi pada rancangan renstra dapat berakibat pada tidak mampunya FISIP dalam menjalankannya.

4. Tahap Penetapan

Renstra yang sudah dirancang tim disahkan pada tahap dan siap untuk direfleksikan di FISIP Undip. Untuk itu, perlu adanya suatu komitmen antar setiap orang yang ada pada FISIP agar mau bertanggung jawab atas renstra yang dirancang hingga pada akhirnya diimplementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allison, Michael dan Jude Kaye. 2005.
Perencanaan Strategis Bagi
Organisasi Nirlaba. Jakarta: Yayasan
Obor Indonesia.

- Bryson, John M. 2003. *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Sosial*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- David, Freed R. 2009. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- David, Freed R., 2005. *Manajemen Strategis. Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat
- Doran, G. T. (1981). "There's a S.M.A.R.T. way to write management's goals and objectives". *Management Review* (AMA FORUM)
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadayaningrat. 1996. *Azas-Azas Organisasi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Handoko, T. Hani. 2009 . *Manajemen*. Yogyakarta: BPF E Anggota IKAPI.
- Jackson & Robert. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Keban.T Yeremias. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kotler dkk. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Moleong. Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Purwanto, Iwan. 2008. *Manajemen Strategis*. Bandung: Yrama Widya.
- Rangkuti, Frredy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Robbins, Stephen P., 2006. *Perilaku Organisasi*, PT Indeks, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Rivai, Vethzal & Basri. 2005. *Peformance Appraisal: Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Riyadi Bratakusumah. 2004. *Perencanaan Pembangunan Daerah: Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Afabeta: Bandung

Supriyono. 1986. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Bisnis*. BPFE: Yogyakarta

Suwitri, Sri. 2011. *Konsep Dasar Kebijakan Publik*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

Syafiee, Inu Kencana. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Rineka Cipta: Jakarta.

Taliziduhu Ndraha, 2003. *Kybernologi : Ilmu Pemerintahan Baru*. Jakarta: PT Rineka Cipta .

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Usman, Husaini. 2008. *Manajemen: Teori, Praktik & Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wirawan, Dr. 2011. *Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Dokumen

Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegor 2015-2019